

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tantangan utama bangsa Indonesia dewasa ini dan di masa depan adalah kemampuan untuk meningkatkan kualitas SDM. Sumber daya manusia yang berkualitas akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam UU RI No. 20 tahun 2003 yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, mempunyai akhlak mulia sehat, berilmu kreatif, mandiri dan demokratis serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sejalan dengan hal itu, Suderadjat (2005:6), pendidikan adalah proses memanusiakan manusia melalui pembelajaran dalam bentuk aktualisasi potensi peserta didik menjadi kemampuan atau kompetensi. Sementara menurut Mahmud (1990:15), pendidikan pada hakekatnya adalah “Suatu proses yaitu proses pendewasaan anak didik”. Proses ini dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja dan penuh tanggung jawab. Pendidikan merupakan interaksi suatu timbal balik yaitu proses dua arah antara pendidik dan anak didik.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka secara otomatis pola pikir masyarakat berkembang dalam setiap aspek. Hal ini, sangat berpengaruh besar terutama dalam dunia pendidikan yang menuntut

adanya inovasi baru yang dapat menimbulkan perubahan, secara kualitatif yang berbeda dengan sebelumnya. Tanggung jawab melaksanakan inovasi diantaranya terletak pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dimana guru memegang peranan utama dan bertanggung jawab menginformasikan gagasan baru, baik terhadap siswa maupun masyarakat melalui proses pengajaran dalam kelas.

Pada saat siswa mengikuti pelajaran di kelas diharapkan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, dengan demikian siswa akan mudah untuk memahami dan mengerti materi yang disampaikan oleh guru. Semua materi pelajaran tidak akan sulit dimengerti dan dipahami apabila semua siswa serius dalam belajarnya. Dengan adanya keseriusan itu maka yang menjadi tujuan utama dari materi pelajaran dapat tercapai dengan optimal. Pembelajaran PKn sebenarnya mempunyai peranan yang sangat penting. Mata pelajaran PKn diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal, memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Selama ini proses pembelajaran PKn di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kalongan kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama dimana guru memberikan pengetahuan, sedangkan siswa pasif. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat, dan hafal (3 DCH), sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidaklah meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

Akibatnya nilai akhir yang dicapai siswa tidak seperti yang diharapkan. Dampak Globalisasi merupakan salah satu materi pada mata pelajaran PKn yang dipelajari di Sekolah Dasar kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kalongan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Di kelas IV selama ini hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang dalam menerima materi dampak globalisasi, siswa yang mendapat nilai di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sebanyak 9 siswa (69,23%) dari 13 siswa dan siswa yang mempunyai kemampuan di atas nilai KKM sebanyak 4 siswa (30,76%) dari 13 siswa. Hasil yang dicapai siswa kelas IV Sekolah Dasar sangat jauh dari memuaskan, dimana hanya mendapat daya serap kurang dari 70%.

Ada beberapa metode yang telah dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dampak globalisasi diantaranya ceramah dan tanya jawab. Akan tetapi pada kenyataannya belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi dampak globalisasi. Hasil yang dicapai siswa kelas IV sangat jauh dari memuaskan, masih di bawah rata-rata.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut maka penulis berkeinginan untuk memperbaiki atau mengadakan inovasi pembelajaran. Memperhatikan permasalahan di atas, sudah selayaknya dalam pengajaran PKn dilakukan suatu inovasi. Jika dalam pembelajaran yang terjadi sebagian besar dilakukan oleh masing-masing siswa maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Dampak Globalisasi Melalui Metode

Pembelajaran *Make A Match* Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kalongan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 20011/2012”.

Peningkatan hasil belajar siswa tentang materi dampak globalisasi pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal). Beberapa masalah yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar materi tentang dampak globalisasi antara lain; daya tangkap siswa, suasana kelas, keaktifan siswa, kondisi fisik siswa, cara mengajar guru, kesiapan siswa, dan penerapan strategi pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis memilih judul Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Dampak Globalisasi Melalui Metode Pembelajaran *Make A Match* Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kalongan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti akan menjelaskan tentang masalah yang timbul dalam penelitian ini, antara lain:

1. Masih rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Keaktifan yang dimaksud adalah aktif menanyakan materi yang belum jelas kepada guru, aktif mengemukakan pendapat dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

2. Masih rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil belajar siswa yang dimaksud adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.
3. Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini efektif dan efisien maka perlu diadakan pembatasan masalah. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran *Make A Match* pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Kalongan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.
2. Metode pembelajaran *Make A Match* untuk mengatasi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang rendah pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Kalongan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut “ Apakah Penerapan Metode

Pembelajaran *Make A Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Materi Dampak Globalisasi Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kalongan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun Pelajaran 2011/2012?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn materi dampak globalisasi melalui metode pembelajaran *Make A Match* pada siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kalongan Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun pelajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan guru untuk mengarahkan dan membimbing siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Menarik perhatian siswa dalam menerima materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- 2) Siswa dapat meningkatkan prestasi belajar yang optimal.
- 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat bagi guru

Memberikan wawasan kepada guru tentang penggunaan metode Pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Untuk mengembangkan profesionalisme guru.
- 2) Untuk meningkatkan mutu sekolah.
- 3) Memberikan input yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan belajar bagi siswa dimasa yang akan datang.